

PEMETAAN RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING

REKOMENDASI COVID-19



400.7.7.1/4875/438.5.2/2026

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan salah satu penyakit infeksi emerging yang telah memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, sosial, ekonomi, dan penyelenggaraan pemerintahan di berbagai wilayah. Meskipun status kedaruratan global COVID-19 telah berakhir, potensi terjadinya peningkatan kasus, munculnya varian baru, serta ancaman penyakit infeksi emerging lainnya tetap memerlukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan yang berkelanjutan di tingkat daerah.

Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi setelah Kota Surabaya berpotensi meningkatkan risiko penyebaran penyakit menular. Kabupaten Sidoarjo memiliki luas wilayah 719,34 km² dengan jumlah penduduk mencapai 2.027.874 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2024. Tingginya kepadatan dan mobilitas penduduk menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

Selain itu, Kabupaten Sidoarjo memiliki aksesibilitas transportasi yang tinggi melalui keberadaan Bandara Internasional Juanda yang menjadi pintu masuk pergerakan orang dari berbagai wilayah. Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 6.947 kedatangan pesawat dari luar negeri dan 1.216.483 penumpang internasional yang masuk melalui bandara tersebut. Mobilitas penduduk antarwilayah dan antarnegara tersebut berpotensi menjadi jalur masuk maupun penyebaran penyakit infeksi emerging, termasuk COVID-19 dan penyakit menular lainnya yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) maupun wabah.

Faktor lain yang perlu menjadi perhatian adalah tingginya mobilitas masyarakat dalam kegiatan keagamaan internasional. Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 2.474 jamaah haji asal Kabupaten Sidoarjo yang melakukan perjalanan ke Arab Saudi. Pergerakan jamaah dalam jumlah besar tersebut dapat meningkatkan risiko paparan dan transmisi berbagai penyakit menular yang memerlukan penguatan sistem surveilans, deteksi dini, serta respons kesehatan masyarakat yang cepat dan terkoordinasi.

Dalam mendukung upaya penanggulangan penyakit, Kabupaten Sidoarjo didukung oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari 31 puskesmas dan 33 rumah sakit yang tersebar di seluruh wilayah. Ketersediaan fasilitas kesehatan tersebut merupakan modal penting dalam pelaksanaan surveilans, pencegahan, kesiapsiagaan, dan respons terhadap ancaman penyakit infeksi emerging. Namun demikian, efektivitas penanggulangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan daerah dalam mengidentifikasi wilayah-wilayah yang memiliki tingkat risiko berbeda sehingga intervensi dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Pemetaan risiko COVID-19 menjadi salah satu instrumen strategis untuk mengidentifikasi tingkat kerentanan, kapasitas, dan potensi ancaman penyakit di setiap wilayah. Melalui pemetaan risiko, pemerintah daerah dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi epidemiologi, faktor risiko, kapasitas pelayanan kesehatan, serta potensi dampak yang dapat ditimbulkan. Informasi tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan program, pengalokasian sumber daya, dan penguatan sistem kewaspadaan dini terhadap penyakit infeksi emerging maupun penyakit lain yang berpotensi menimbulkan wabah atau KLB.

Oleh karena itu, diperlukan dokumen rekomendasi pemetaan risiko penyakit COVID-19 Kabupaten Sidoarjo sebagai acuan dalam meningkatkan kesiapsiagaan, pencegahan, dan pengendalian penyakit infeksi emerging secara terintegrasi, berkelanjutan, dan berbasis risiko guna melindungi kesehatan masyarakat serta mendukung ketahanan kesehatan daerah.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.

2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Sidoarjo.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan penanggulangan penyakit berbasis risiko di Kabupaten Sidoarjo.
5. Mendukung penguatan sistem kewaspadaan dini dan deteksi dini terhadap ancaman penyakit menular yang berpotensi menjadi wabah atau KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Sidoarjo, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	65.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	44.97
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	10.47
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	66.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	90.91
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	44.53
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	74.30
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan tidak ada media promosi kesehatan yang dikeluarkan terkait covid19 dan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait covid19

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Sidoarjo dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Sidoarjo
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	37.53
ANCAMAN	35.40
KAPASITAS	76.67
RISIKO	29.90
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 35.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 37.53 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 76.67 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.90 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Membuat media promosi kesehatan tentang Covid19	Seksi Promkes	2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Melakukan sosialisasi dan pelatihan TGC bagi Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat SK Tim TGC Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat telaah kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi Penyakit Infeksi Emerging khususnya covid19	Seksi Surveilans	2026	

Sidoarjo, 24 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Sidoarjo,

Ditandatangani secara elektronik oleh



dr.LAKHSMIE HERAWATI YUWANTINA,M.Kes

KEPALA DINAS KESEHATAN

dr.Lakhsmie Herawati Yuwantina, M.Kes.

NIP 197007312005012005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	SEDANG
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
4	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	-	Belum ada kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk covid 19 dan pembuatan media promosi masih berfokus pada masalah kesehatan yang sedang tinggi di masyarakat	Belum tersedia media promosi kesehatan untuk Covid19	-	-
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Masih ada petugas Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang belum terlatih TGC KLB/Wabah	Belum tersedia dokumen rencana kontijensi covid19	Belum terbentuknya SK Tim TGC KLB/wabah	Belum tersedia anggaran khusus untuk sosialisasi/advokasi Penyakit Infeksi Emerging khususnya covid	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum tersedia media promosi untuk Covid19
2	Masih ada petugas Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang belum terlatih TGC KLB/Wabah
3	Belum terbentuknya SK Tim TGC KLB/wabah
4	Belum tersedia anggaran khusus untuk sosialisasi/advokasi Penyakit Infeksi Emerging khususnya covid

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Membuat media promosi kesehatan tentang Covid19	Seksi Promkes	2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Melakukan sosialisasi dan pelatihan TGC bagi Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat SK Tim TGC Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	2026	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Membuat telaah kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi Penyakit Infeksi Emerging khususnya covid19	Seksi Surveilans	2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Putri Nova Permatasari, S.KM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo